

# **SCHOLAR UNAIR SEBAGAI PARAMETER PUBLIKASI TENTANG PERPUSTAKAAN OLEH AKADEMISI**

Prasetyo Adi Nugroho  
Perpustakaan Universitas Airlangga  
Email: prasetyo.adi@staf.unair.ac.id

## **Abstrak**

Studi ini bertujuan untuk meneliti bagaimana karakteristik Scholar UNAIR yang menjadi platform lokal dari google scholar yang berhubungan dengan bidang studi perpustakaan. studi ini menggunakan metode kualitatif dengan studi literatur. Data diambil dengan kata kunci "library" pada halaman Scholar UNAIR. Ada sekitar 14 sampel dan 3 sampel ditampilkan korelasi antar afiliasi. Hasil studi menunjukkan bahwa output luaran tentang perpustakaan sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah ASN yang ada. Rasio antara jumlah ASN dan output perpustakaan mencapai 1:105. Selain itu, korelasi antar afiliasi tidak hanya sekedar tentang perpustakaan sebagai bidang studi, tetapi juga bidang studi lain, terutama pada manajemen untuk mendukung pengelolaan perpustakaan.

Kata kunci: **Platform, Publikasi, Perpustakaan, Scholar UNAIR, Universitas,**

## **A. Latar Belakang**

Perpustakaan memang dikenal sebagai sumber informasi dan menyediakan layanan pencarian informasi bagi pengguna. Khususnya bagi perpustakaan di perguruan tinggi, informasi berkualitas tinggi seperti teori empiris sangat dibutuhkan oleh kalangan dosen dan mahasiswa (Ocran & Afful-Arthur, 2021). Namun, kemajuan teknologi mengubah cara pandang para pemakai layanan perpustakaan dari sekedar mencari informasi menjadi "mitra" peneliti bagi mereka. Selain itu, perpustakaan pada perguruan tinggi besar dituntut pula agar dapat memberdayakan para mahasiswa mereka melalui berbagai pelatihan dan workshop agar kompetensi mahasiswa bisa terasah (Rachman, 2019).

Studi oleh Halder mengemukakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi agar bisa memenuhi visi dan misi universitas tidak hanya dituntut untuk mempunyai koleksi yang lengkap yang bisa memenuhi keinginan pemustaka, tapi juga bisa membantu mahasiswa dalam mengembangkan keilmuan mereka. Penetrasi teknologi digital juga mengubah cara pandang akademisi terhadap apa yang harus disediakan oleh perpustakaan terhadap mereka (Halder, 2021). Kemajuan teknologi telah mengubah cara perpustakaan melakukan pekerjaannya. Teknologi secara substansial tidak akan mengubah peran dasar pustakawan, yakni menghubungkan antara keinginan pemustaka dengan sumberdaya yang dimiliki oleh perpustakaan, melainkan menghubungkan pemustaka dengan informasi dengan lebih efisien (Pratama, Wardhana, & Nugroho, 2020).

Selain itu, akibat dari datangnya era disrupsi yang tidak menentu akibat datangnya COVID-19 mengubah tatanan hidup

---

dalam masyarakat, dimana masyarakat mau tidak mau harus beralih sepenuhnya pada teknologi digital (Prasetyo Adi Nugroho, 2021). Sama halnya dengan perpustakaan perguruan tinggi, dimana seluruh layanan dipaksa untuk menggunakan teknologi digital. Akibatnya, pustakawan harus siap dengan segala konsekuensi menghadapi kendala-kendala dalam mengimplementasikan suatu sistem baru yang bisa sepenuhnya menggantikan layanan fisik yang biasanya dilakukan pada situasi normal (Wardhana & Ratnasari, 2022). Selain

Salah satu cara yakni lewat inovasi yang dihasilkan lewat penelitian. Dengan berinovasi pustakawan bisa terus mengembangkan kemampuannya serta bisa menghasilkan temuan terbaru/ inovasi yang bisa diterapkan pada layanan. Output penelitian juga bisa berupa publikasi tulisan ilmiah. Tulisan ilmiah sekarang merupakan suatu kewajiban yang tampaknya harus dijalankan oleh setiap akademisi perguruan tinggi. Istilah “publish or perish” yang dikatakan oleh Coolidge pada tahun 1932 merupakan ungkapan terhadap para akademisi di dunia, dimana jika mereka tidak mempublikasikan karya mereka, baik dalam bentuk tulisan, dokumentasi, maupun video, maka pencapaian mereka akan dilupakan selamanya (Seeman, 2018).

Publikasi penelitian tentang perpustakaan juga perlu untuk mengembangkan layanan perpustakaan. Semakin banyak publikasi yang dihasilkan mengenai perpustakaan, semakin banyak pula inovasi yang bisa dicoba untuk diterapkan pada layanan perpustakaan masing-masing. Tidak semua inovasi cocok untuk diterapkan pada semua jenis perpustakaan. Perlu untuk mempertimbangkan budaya universitas, situasi, kekuatan finansial, serta lokasi. Butuh

---

lebih banyak riset lagi lewat publikasi untuk dapat menemukan inovasi yang cocok diterapkan pada perpustakaan yang spesifik (Carling, 2017).

Studi ini berbeda dengan studi pendahuluan oleh Carling yang membahas mengenai dampak COVID-19 terhadap layanan perpustakaan serta studi oleh Seeman yang membahas publikasi untuk perpustakaan. Studi ini mencoba memperkenalkan platform baru untuk membantu akademisi yang mendalami ilmu informasi dan perpustakaan dalam mencari acuan untuk penelitian mereka serta siapa saja akademisi yang dapat dihubungi. Berdasarkan pernyataan tersebut studi ini bertujuan untuk meneliti bagaimana karakteristik Scholar UNAIR yang menjadi platform lokal dari google scholar yang berhubungan dengan bidang studi perpustakaan.

## **B. Tinjauan Literatur**

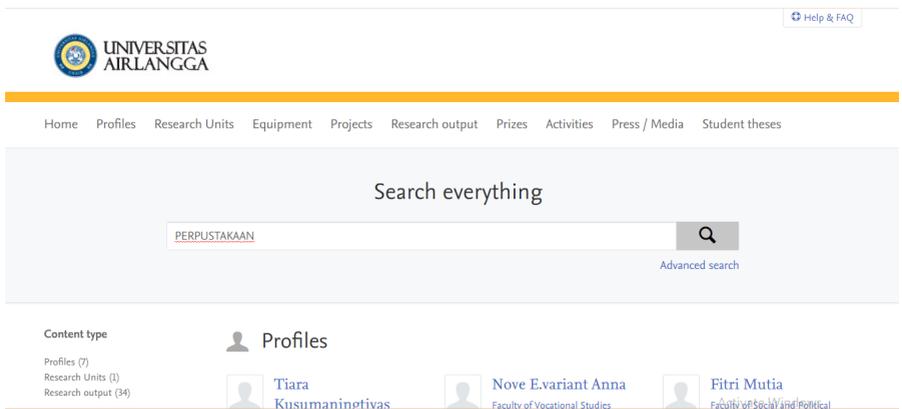
### **Scholar UNAIR Sebagai Platform Lokal untuk Akademisi Universitas Airlangga**

Scholar UNAIR merupakan platform website yang dibuat mirip seperti platform google scholar. Namun platform ini hanya terbatas untuk menampilkan publikasi yang ditulis oleh dosen UNAIR serta meta-data yang ada. Scholar UNAIR menggunakan fitur dari elsevier seperti Pure untuk menampilkan data publikasi beserta meta datanya serta PlumX Metric untuk menampilkan sitasinya.

Scholar UNAIR bisa digunakan untuk akademisi lain dalam mencari informasi yang relevan yang berhubungan dengan topik penelitian tertentu. Selain itu, scholar UNAIR juga menampilkan fitur seperti *network analysis* untuk menampilkan

---

jejaring publikasi antar penulis serta afiliasi penulis. Scholar UNAIR dibuat untuk menanggapi banjirnya informasi di tingkat global, dimana pengelolaan perpustakaan UNAIR sendiri perlu untuk mengetahui informasi penelitian mana yang menjadi tren bagi akademisi mereka. Hal ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pengguna. Dunia di mana perpustakaan ada telah berubah secara dramatis dan bergerak lebih cepat dengan mengandalkan teknologi dan bersaing lebih intens.



**Gambar 1** Tampilan Platform Scholar UNAIR

### C. Metode Penelitian

Studi ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan pada halaman website scholar.unair.ac.id. Data dikumpulkan dengan mengetik kata kunci “library” pada fitur “search”. Studi ini ini membagi data pada dua kriteria, yakni jumlah dosen yang mempublikasikan karya mengenai perpustakaan, karya dengan skor sitasi tertinggi, serta gambaran kolaborasi dosen dengan dosen lain yang meneliti bidang studi yang sama (Wardhana, 2022).

Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis mengu-

nakan teori tentang perpustakaan serta hubungannya dengan konsep perpustakaan secara akademis oleh (Kassim, 2017) yang mirip dengan apa yang terjadi sekarang. Penelitian seharusnya bisa menjelaskan fenomena yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh, sehingga bisa menghasilkan sesuatu yang baru bagi orang lain (Huberman & Miles, 2002). Dalam hal ini, sesuatu yang baru pada studi ini yakni pengenalan platform scholar UNAIR yang berguna bagi para akademisi untuk menentukan perencanaan riset mereka. Sementara korelasi antar dosen disajikan pada bentuk gambar. Studi ini mengambil tiga dosen dengan angka sitasi tertinggi untuk ditampilkan korelasinya.

#### D. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Daftar Nama Akademisi Serta Jumlah Output Publikasi

Rank	Name	Research unit(s)	Research output
1	Nove E.variant Anna	Perpustakaan, Faculty of Vocational Studies, Department of Business, Library Technician	4
2	Afaf Baktir	Biofilm Polimikroba dan Resistensi Antibiotika, Department of Chemistry, Tropical Diseases, Infectious Diseases, and Herb, Faculty of Science and Technology, Riset Group Rekayasa Biokimia (Research Group of Biochemical Engineering) : Enzyme Technology, Genomic and Proteomic Analysis, Bioinformatics, Bioprocess Technology, Chemistry	3
3	Dessy Harisanty	Perpustakaan, Library Technician, Faculty of Vocational Studies, Department of Business	3

---

4	Purkan Purkan	Biofilm Polimikroba dan Resistensi Antibiotika, Department of Chemistry, Faculty of Science and Technology, Riset Group Rekayasa Biokimia (Research Group of Biochemical Engineering) : Enzyme Technology, Genomic and Proteomic Analysis, Bioinformatics, Bioprocess Technology, Chemistry	2
5	Sri Sumarsih	Department of Chemistry, Faculty of Science and Technology, Riset Group Rekayasa Biokimia (Research Group of Biochemical Engineering) : Enzyme Technology, Genomic and Proteomic Analysis, Bioinformatics, Bioprocess Technology, Chemistry	2
6	Indrianawati Usman	Faculty of Economics and Business, Center for Service Supply Chain & Management System, Department of Management, Center for Dynamic Capability (CDC), Management, Pengembangan Sumber Daya Manusia	2
7	Mohammad Budiarto	Department of Cardiology and Vascular Medicine, Faculty of Medicine, Cardiology and Vascular Medicine	1
8	Koko Srimulyo	Faculty of Social and Political Science, Center for library and information studies (CLIS), Department of Information Science and Library, Information Science and Library	1
9	Nasa Zata Dina	Manajemen Pemasaran, Machine Learning in Applied Science, Faculty of Vocational Studies, Department of Engineering, Information System	1

---

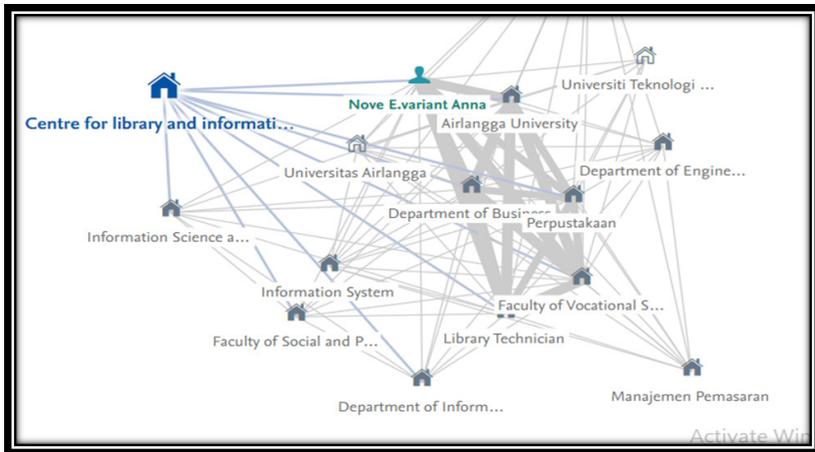
10	Tanti Handriana	Faculty of Economics and Business, Center for Competition and Business Studies, Department of Management, Center for Business Ethics & Green Business, Management	1
11	Sri Hartini	Faculty of Economics and Business, Center for Sociopreneur & Digitalpreneur, Department of Management, Center for Business Ethics & Green Business, Management	1
12	Lutfi Ashar Mauludin	English, Faculty of Vocational Studies, Centre for Corpus and Language in Society Study, Peningkatan Ketrampilan Bahasa Inggris, Department of Business	1
13	Budi Baktijasa Dharmadjati	Department of Cardiology and Vascular Medicine, Faculty of Medicine, Science of Heart and Blood Vessels, Stem Cell	1
14	Siti Inayatul Faizah	Center for Environmental and Regional Development Policy, Sharia Economics, Department of Sharia Economics, Center for Cooperative ("Koperasi") and Small Medium Enterprises, Faculty of Economics and Business	1

Tabel 1 memperlihatkan bahwa hanya ada sekitar 14 dosen yang telah menghasilkan output publikasi mengenai perpustakaan. hal ini dirasa kurang, dimana Universitas Airlangga (UNAIR) menurut laporan dari QS World Ranking tahun 2021 menduduki peringkat 465 pada tataran dunia dengan output riset yang dikatakan tinggi. Hal ini berarti bahwa UNAIR memiliki riset output yang tinggi selain bidang studi kepustakaan. Hal ini miris dimana perpustakaan yang juga merupakan jantung dari pelayanan perguruan tinggi di masa pandemi harus terus berkembang agar para akademisi tidak kesulitan dalam menjalani proses pendidikan serta penelitian (Srirahayu, 2018).

Selain itu, menurut laporan dari website Universitas Airlangga sendiri, universitas ini memiliki setidaknya 1472 orang ASN dan Non-ASN berjumlah 49 orang. Dengan jumlah ASN sebanyak itu dimana pengeluaran negara tentunya besar dikarenakan gaji ASN bersifat tetap dan terus berkembang sejalan dengan kenaikan pangkat mereka seharusnya bisa menghasilkan lebih banyak luaran penelitian untuk perpustakaan (Wurjaningrum, 2008). Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah ASN tidak serta merta menambah luaran publikasi, terutama pada bidang perpustakaan, dimana rasio ASN dan jumlah dosen yang telah mengeluarkan hasil publikasi hanya 1:105, dimana setiap 105 orang hanya mampu menghasilkan publikasi tentang perpustakaan satu saja. Publikasi yang terindikasikan disini yakni output publikasi yang terindeks internasional.

Selain jumlah dosen yang masih minim dalam menghasilkan publikasi tentang perpustakaan, jumlah sitasi yang sangat kecil pula mengindikasikan luaran penelitian diatas kurang begitu diminati oleh akademisi lain secara global. Untuk menciptakan efek yang besar dalam penelitian, suatu tulisan ilmiah haruslah mempunyai sitasi yang besar, dimana tulisan ilmiah tersebut menjadi rujukan bagi akademisi lain dalam meneliti topik yang sama. Hal ini sesuai dengan ungkapan Coolidge, dimana *publish or perish* tetap berlaku disini. Semakin banyak disitasi, nama penulis tersebut semakin terkenal (Alves, 2014).

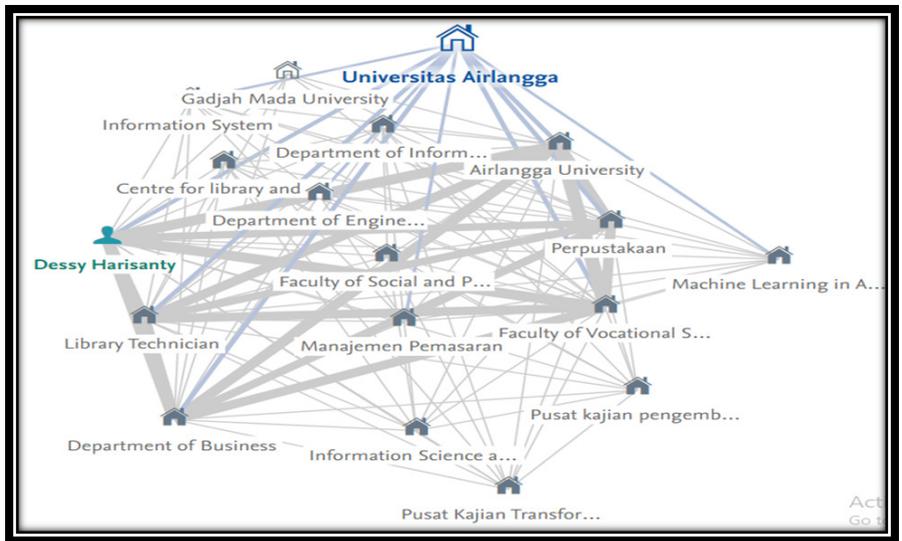
---



**Gambar 2** Korelasi Penulis Utama Nove Dengan Afiliasi

Gambar diatas memperlihatkan bahwa penulis diatas tidak hanya berkolaborasi dengan jurusan perpustakaan saja, tapi dengan jurusan lain seperti manajemen pemasaran dan department of engineering. Manajemen pemasaran penting dalam mensupervisi layanan yang selama ini telah dipromosikan oleh pustakawan selama pandemi apakah sudah tepat guna atau belum.

Studi oleh He mengemukakan bahwa pemasaran bertujuan untuk mengidentifikasi basis pelanggan, yang dalam hal ini adalah para akademisi. Selain itu, manajemen dalam pemasaran menentukan dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan merancang dan memberikan produk dan layanan yang sesuai. (He, 2020) Fokus utama dari manajemen pemasaran yakni kepuasan pelanggan. Pemasaran adalah proses perencanaan dan pelaksanaan konsepsi dalam pelayanan atau penciptaan produk, cara promosi, serta distribusi barang, jasa dan ide, sehingga tujuan institusi bisa tercapai (Halder, 2021).



**Gambar 3** Korelasi Penulis Utama Dessy Dengan Afiliasi

Gambar 3 menunjukkan bahwa selain perpustakaan, penulis di atas juga berafiliasi dengan instansi lain yang tidak berhubungan dengan perpustakaan seperti manajemen pemasaran, pusat pengembangan kajian masyarakat dan studi keagamaan, serta department of business, dan machine learning in applied science. Studi oleh (Kruger, 2018) mengemukakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi harus menguasai berbagai disiplin ilmu walaupun hanya pada tataran dasar saja, sehingga bisa ikut membantu para akademisi yang sedang terlibat dalam penelitian.

Studi oleh D'Elia & Walsh mengemukakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi berbeda dengan perpustakaan publik yang tersedia untuk masyarakat umum, dikarenakan masyarakat umum akan teori penelitian dan tidak semuanya memiliki latar belakang pendidikan yang begitu tinggi. Butuh pustakawan yang

benar-benar mendalami suatu proses penelitian dan bagaimana cara untuk mengumpulkan data sampel yang bisa membantu akademisi dalam mempermudah proses penelitian mereka (D'Elia & Walsh, 1983).

Senada dengan studi diatas Srirahayu lewat penelitiannya mengemukakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi sedang mengalami pergeseran lingkup kerja secara dasar dari hanya menyediakan akses literatur ilmiah pada akademisi menjadi terampil untuk mengumpulkan informasi dan menciptakan pengetahuan baru yang berguna bagi akademisi. Hal ini menyebabkan banyak kendala bagi para pustakawan tersebut dimana mereka harus menghadapi banyak sekali pilihan metode untuk dikelola berdasarkan bidang studi yang digeluti oleh akademisi sebagai pengguna layanan perpustakaan (Srirahayu, 2018). Namun dinamika lewat pergeseran makna tugas mendasar perpustakaan ini menawarkan kesempatan bagi pustakawan akademik untuk berkembang menjadi peran pendukung penelitian. Mereka juga harus mengembangkan keterampilan mereka pada skill komunikasi ilmiah sampai pada tataran ahli (Nawawi & Puspitowati, 2017).

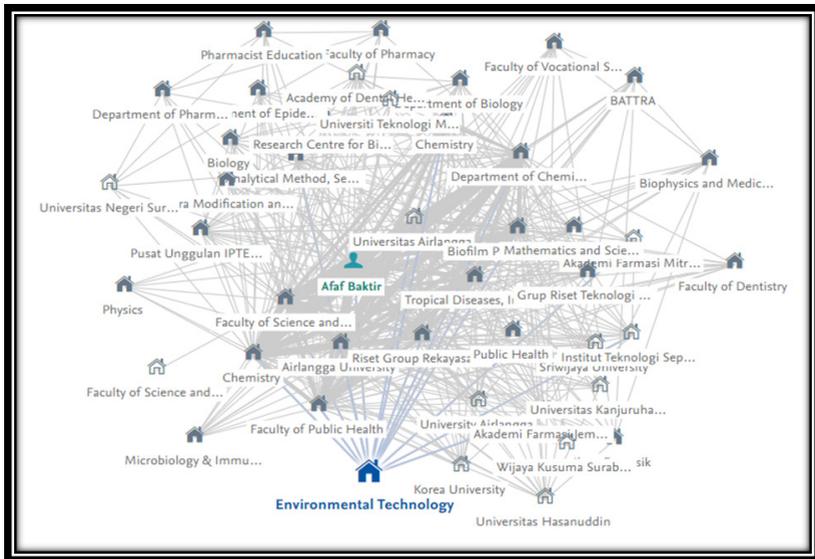
Gambar 3 juga menunjukkan dimana terdapat afiliasi kajian masyarakat dan studi keagamaan sebagai salah satu mitra penulis Dessy. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara beragama dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia (Yazid, Kamello, Nasution, & Ikhsan, 2020). Studi keagamaan mengenai perpustakaan tidak hanya menyangkut tentang akidah dalam Islam, tapi juga tren terkini tentang penelitian, semisal produk halal, peran ZISWAF untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di tengah pandemi, serta kekuatan keuangan syariah yang lebih stabil disaat

---

pandemic (Juliansyah, Putri, Suryadana, Endyana, & Wardhana, 2021).

Sesuai dengan studi oleh (Secinaro & Calandra, 2020) dimana industri halal semakin tumbuh secara global sehingga menjadi hal yang menarik untuk diteliti dikarenakan masyarakat kini sudah semakin sadar akan pentingnya produk halal. Terlebih lagi, Indonesia merupakan target pasar halal yang sangat besar tidak hanya oleh industri lokal, tapi juga oleh industri halal dari luar negeri (Wardhana, 2021). Hal ini dikarenakan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia ada pada Indonesia. Industri halal juga ikut memberdayakan perekonomian lokal, semisal lewat pesantren yang bisa mengembangkan wirausaha bidang halal atau agribisnis untuk produk mentah yang telah tersertifikasi halal. Dengan memahami tren penelitian semacam itu, pustakawan juga bisa ikut berpartisipasi dalam membantu para akademisi yang tertarik dalam meneliti hubungan antara keagamaan dengan ekonomi (Supriyatni, 2011).

---



Gambar 4 Korelasi Penulis Utama Afaf Dengan Afiliasi

Gambar diatas memperlihatkan bahwa penulis ini mempunyai banyak afiliasi dengan bidang studi medis, walaupun output publikasinya tentang perpustakaan. hal ini tidak serta merta diartikan sebagai kesalahan dalam publikasi, melainkan kolaborasi riset lintas disiplin. Sesuai dengan studi oleh (Duffield, Attar, & Royals, 2018) bahwa penelitian lintas disiplin diperlukan bagi para pustakawan serta akademisi yang mendalami bidang perpustakaan, karena layanan perpustakaan perguruan tinggi tidak terbatas pada ilmu sosial saja, melainkan juga teknik serta medis. Dengan semakin banyak kolaborasi riset antara akademisi bidang perpustakaan dan jurusan lain, inovasi yang dapat dihasilkan untuk pengembangan layanan perpustakaan juga semakin besar.

Senada dengan studi diatas, Rifai & Makarim mengemukakan bahwa layanan perpustakaan dikala pandemi yang mengharuskan

---

akademisi untuk tidak mengunjungi gedung universitas memaksa pustakawan agar mempunyai kompetensi dalam membantu kegiatan riset para akademisi. Tentunya para pustakawan juga harus memahami bidang studi yang spesifik, sehingga bisa ikut serta dalam kegiatan riset kolaborasi dengan para akademisi atau sekedar melayani akademisi untuk membantu mencari informasi dan literatur yang sesuai (Rifai & Makarim, 2018). Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian menjadi dua bidang, yakni disiplin ilmu yang khusus dan generik untuk akademisi tertentu, dan keterampilan yang bisa dipindah tangankan. Keterampilan yang bisa dipindah tangankan inilah yang perlu dimiliki oleh pustakawan agar bisa mendukung kegiatan riset akademisi (Ocran & Afful-Arthur, 2021).

Mengingat kecepatan perubahan yang cepat yang mana juga mempengaruhi tren permintaan oleh para akademisi, Pustakawan akademik perlu untuk mengetahui kemana harus mencari pendidikan terbaik untuk mengasah ilmunya. Pendidikan formal telah lama menjadi jalur tradisional bagi pustakawan yang ingin memasuki profesi mereka dan naik ke jenjang karier (Yelli, 2019). Namun kekhawatiran akan jalur pendidikan tradisional masih tetap ada, yakni “kesesuaiannya” dengan kondisi di lapangan. Studi oleh (Ramadhani, Armizawati, Yuliani, & Lani, 2020) mempertanyakan “nilai persiapan akademik untuk profesional”, dimana kurangnya pengalaman di dunia nyata menjadikan jalur pendidikan formal masih belum bisa mempersiapkan para pustakawan untuk menghadapi era disrupsi seperti sekarang

Maceli berpendapat bahwa biaya pelatihan, terutama untuk melanjutkan pendidikan formal dan ketersediaan waktu para

---

pustakawan karena harus berhadapan dengan rutinitas sering mengesampingkan kesempatan mereka untuk mengembangkan skill (Maceli, 2018). Ironisnya, studi oleh (Nashihuddin & Trianggoro, 2017) mengemukakan bahwa penanggung jawab pendidikan perpustakaan seperti halnya dosen pengajar ataupun dekan fakultas mengakui bahwa semakin sulit bagi setiap aspek kepustakawanan untuk dimasukkan dalam satu program studi, disisi lain, terdapat kebutuhan yang jelas bagi pustakawan untuk mengikuti berbagai pelatihan dan training demi mendukung kegiatan penelitian akademisi

Studi oleh Ahmat & Hanipah juga menyebut bahwa faktor penghambat pustakawan untuk ikut serta dalam layanan dukungan pengembangan penelitian bagi akademisi di institusi mereka yakni kurangnya pengetahuan tentang topik yang relevan (Ahmat & Hanipah, 2018). Pustakawan sering enggan untuk mengembangkan keterampilan pendukung penelitian karena mereka tidak sepenuhnya memahami layanan yang mereka terapkan pada perpustakaan, atau hanya sekedar memenuhi jam kerja (Ramadhani et al., 2020).

## **E. Kesimpulan**

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa dari total 1472 orang ASN, output tentang perpustakaan hanya dikeluarkan oleh 14 orang saja. Rasio antara jumlah ASN dan jumlah dosen yang telah mengeluarkan hasil publikasi hanya 1:105, dimana sekitar 105 orang baru bisa dihasilkan satu buah paper tentang perpustakaan. Studi ini juga menyimpulkan bahwa kolaborasi dengan bidang studi lain, terutama manajemen serta medis diperlukan untuk menunjang kegiatan riset di perguruan tinggi oleh pustakawan.

---

---

Tentunya pustakawan perlu untuk mengembangkan skillnya sesuai dengan bidang studi akademisi yang memerlukan bantuan riset.

## **F. Daftar Pustaka**

Ahmat, M. A., & Hanipah, R. A. A. (2018). Preparing the libraries for the fourth industrial revolution (4th IR). *Journal PPM: Journal of Malaysian Librarians*, 12(1), 53–64.

Alves, R. (2014). Publish or Perish. *Portuguese Journal of Nephrology & Hypertension*, 28, 277–279.

Carling, J. (2017). A PhD by publication allows you to write for real and varied audiences, inviting intellectual exchanges that benefit your research. *Impact of Social Sciences Blog*.

D’Elia, G., & Walsh, S. (1983). User satisfaction with library service: a measure of public library performance? *The Library Quarterly*, 53(2), 109–133.

Duffield, N., Attar, H., & Royals, J. (2018). Putting the ‘Research’ into Research Librarian. *Journal of the Australian Library and Information Association*, 67(2), 147–152.

Halder, D. (2021). A Transitional Shift From Traditional Library to Digital Library. In *Research Anthology on Collaboration, Digital Services, and Resource Management for the Sustainability of Libraries* (pp. 453–461). IGI Global.

He, D. (2020). A strategy of smart library construction in the future. *Journal of Service Science and Management*, 13(2), 330–335.

Huberman, M., & Miles, M. B. (2002). *The qualitative researcher’s companion*. Sage.

---

- Juliansyah, A. F., Putri, A. E., Suryadana, M. L., Endyana, C., & Wardhana, A. K. (2021). Global Muslim Response to Bandung Halal Tourism Branding. *International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events*, 5(2), 197–206. <https://doi.org/https://doi.org/10.31940/ijaste.v5i2.197-206>
- Kassim, N. A. (2017). Evaluating users' satisfaction on academic library performance. *Malaysian Journal of Library & Information Science*, 14(2), 101–115.
- Kruger, S. (2018). Preparing Clients for the 4th Industrial Revolution through the Department of Library Services (DLS): Maker-Space.
- Maceli, M. (2018). Tech-Savvy Librarian Versus (Library) Technologist: Understanding the Future Role of Librarians in Technology Practice. In *Re-envisioning the MLS: Perspectives on the Future of Library and Information Science Education* (pp. 153–178). Emerald Publishing Limited.
- Nashihuddin, W., & Trianggoro, C. (2017). Research Collaboration Sebagai Upaya Pustakawan Menjadi Produsen Pengetahuan. *Prosiding Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia, Medan, Medan, 6–9 November 2018*, 1–8.
- Nawawi, M. T., & Puspitowati, I. (2017). Pengaruh Kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan sebagai prediktor terhadap kepuasan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara di Jakarta. *Jurnal Ekonomi*, 20(2), 320–334.
- Ocran, T. K., & Afful-Arthur, P. (2021). The role of digital scholarship in academic libraries, the case of university of cape coast: opportunities and challenges. *Library Hi Tech*.
-

- 
- Prasetyo Adi Nugroho. (2021). Tren Publikasi Tentang Perpustakaan Di Indonesia Selama Pandemi: Studi Bibliometrik. *Buletin Perpustakaan Ull*, 4(2).
- Pratama, Y. B., Wardhana, A. K., & Nugroho, P. A. (2020). HUBUNGAN ANTARA ARTIKEL MENGENAI GAME DAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA SCOPUS: STUDI BIBLIOGRAFI. *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 22(1).
- Rachman, Y. B. (2019). Digital Preservation Strategies: A Case Study of Two Academic Libraries in Indonesia. *Library Philosophy and Practice*, 2019.
- Ramadhani, N., Armizawati, A., Yuliani, T., & Lani, O. P. (2020). PERAN PROFESIONAL PUSTAKAWAN DALAM PENGELOLAAN PERPUS-TAKAAN MASA PANDEMI CORONA VIRUS-19. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 4(2), 1–14.
- Rifai, A., & Makarim, L. (2018). Practices and Challenges of the Professional Librarian Certification in Indonesia. *Library Philosophy and Practice*.
- Secinaro, S., & Calandra, D. (2020). Halal food: structured literature review and research agenda. *British Food Journal*.
- Seeman, C. (2018). When is a Library No Longer a Library? The Future of All-Digital Academic Libraries. Passing from 'traditional' to modern. <https://doi.org/https://hdl.handle.net/2027.42/142405>
- Srirahayu, D. P. (2018). The Strategy of University Library in Indonesia to Support World Class University (WCU). *Library Philosophy and Practice*, 1.
-

- Supriyatni, R. (2011). Eksistensi dan Tanggung Jawab Majelis Ulama Indonesia dalam Penerapan Sertifikasi dan Labelisasi Halal Produk Pangan di Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 3(2), 331–350.
- Wardhana, A. K. (2021). THE IMPACT OF THE PRO AND CONS POLICIES IN JOKOWI ERA'S ON THE MACRO ECONOMY OF SOCIETY. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 31(2), 124–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/jeba.V31I22021.124-136>
- Wardhana, A. K. (2022). JANJI (WA'AD) SEBAGAI JARING PENGAMAN PADA TRANSAKSI KEUANGAN DAN BISNIS SYARIAH. *Jurnal Keislaman*, 5(1), 124–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.54298/jk.v5i1.3412>
- Wardhana, A. K., & Ratnasari, R. T. (2022). Analisis sitasi publikasi tentang repositori bidang studi perpustakaan pada Web of Science selama pandemi. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 53–61.
- Wurjaningrum, F. (2008). Design of education service quality improvement of Airlangga university by applying Quality Function Deployment (QFD) model. In *2008 International Conference on Service Systems and Service Management* (pp. 1–6). IEEE.
- Yazid, F., Kamello, T., Nasution, Y., & Ikhsan, E. (2020). Strengthening Sharia Economy Through Halal Industry Development in Indonesia. In *International Conference on Law, Governance and Islamic Society (ICOLGIS 2019)* (pp. 86–89). Atlantis Press.
- Yelli, F. (2019). Menuju Perpustakaan Modern: Tantangan Kompetensi Profesional Pustakawan Universitas Negeri Padang.
-